



Ulaskan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 5 Oktober 2018 bergerak bervariasi jelang disampaikannya data cadangan devisa oleh Bank Indonesia.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 hingga 10 bps dimana arah pergerakan imbal hasil yang cukup bervariasi di keseluruhan tenor Surat Utang negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek terlihat mengalami perubahan berkisar antara 2 hingga 10 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil dari tenor menengah terlihat mengalami perubahan yang relatif terbatas hingga sebesar 2 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 10 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara bertenor panjang mengalami perubahan yang berkisar antara 2 - 9 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 65 bps.

Cukup bervariasinya arah perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin turut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kenaikan imbal hasil US Treasury yang juga berdampak terhadap kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara. Hanya saja, relatif terjangkanya pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mampu menahan terjadinya berlanjutnya kenaikan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara, bahkan untuk beberapa seri terlihat mengalami penurunan. Investor memanfaatkan momentum terjangkanya nilai tukar Rupiah tersebut untuk melakukan pembelian Surat Utang Negara, terlebih dengan adanya koreksi harga yang cukup besar pada perdagangan di hari Kamis, menjadikan beberapa seri Surat Utang Negara cukup menarik untuk diakumulasi. Hanya saja, perdagangan di akhir pekan kemarin tidak didukung oleh volume transaksi yang besar, dimana investor masih menantikan data cadangan devisa bulan September 2018. Hingga berakhirnya sesi perdagangan, data cadangan devisa masih belum disampaikan oleh Bank Indonesia. Secara keseluruhan, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan sebesar 2 bps untuk tenor 5 tahun di level 8,15% dan penurunan sebesar 6 bps untuk tenor 10 tahun di level 8,317%. Sedangkan tingkat imbal hasil untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun terlihat mengalami kenaikan sebesar 9 bps di level 8,471% dan untuk tenor 20 tahun tingkat imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 8,788%.

Dalam sepekan terakhir, tingkat imbal hasil Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan, dengan rata - rata mengalami berkisar antara 6 - 30 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 16 bps. Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara dalam sepekan terakhir dipengaruhi oleh faktor kembali melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika dimana dalam sepekan mengalami depresiasi sebesar 1,84%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan bergerak dengan mengalami kenaikan yang terjadi pada hampir keseluruhan seri seiring dengan kenaikan imbal hasil US Treasury. Kenaikan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 8 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar banyak didapati pada tenor hingga 10 tahun. Imbal hasil dari INDO23 mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 4,148% setelah mengalami penurunan harga sebesar 17 bps. Adapun imbal hasil dari INDO28 terlihat mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 4,599% dan untuk imbal hasil dari INDO43 mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 5,244%. Kenaikan imbal hasil terbesar didapati pada INDO19 yang mengalami kenaikan sebesar 8 bps di level 2,894%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp6,29 triliun dari 32 seri yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp568,14 miliar. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai ...

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	99,70	99,24	99,40	971,87	21
FR0069	100,62	100,40	100,43	878,40	6
FR0056	99,88	99,50	99,50	800,00	4
FR0070	100,15	99,75	100,00	280,00	13
FR0077	102,50	99,45	99,65	272,55	24
FR0053	100,75	100,65	100,72	259,62	7
FR0063	90,90	90,30	90,30	253,00	6
FR0064	86,00	85,52	85,75	235,11	19
ORI012	100,04	99,90	100,00	210,43	177
FR0031	106,67	106,50	106,67	210,00	2

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,62	99,25	99,25	524,06	6
PBS016	97,65	97,50	97,50	258,00	3
SR010	99,50	93,50	93,50	52,55	24
SR009	99,30	97,75	98,35	35,46	15
PBS014	96,40	96,40	96,40	15,00	1
SR008	100,20	99,50	99,50	12,80	8

Sumber : IDX

... Rp971,87 miliar dari 21 kali transaksi di harga rata - rata 99,48% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0069 senilai Rp878,40 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,47%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp524,06 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 99,54% dan diikuti oleh perdagangan PBS016 senilai Rp258,0 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 97,53%.

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,61 triliun dari 48 seri yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri A (PTPP02ACN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp342,0 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,10% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri A (FIFA03ACN4) senilai Rp220,0 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 100,02%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin mengalami pelemahan terbatas sebesar 4,00 pts (0,03%) di level 15183,00 per Dollar Amerika. Bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 15165,00 hingga 15193,50 per Dollar Amerika, pelemahan yang terjadi pada mata uang Rupiah seiring dengan pelemahan mata uang regional terhadap Dollar Amerika. Mata uang Baht Thailand (THB) memimpin pelemahan mata uang regional, sebesar 0,74% yang diikuti oleh mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,32% dan Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,16%. Dalam sepekan mata uang regional bergerak dengan mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika yang dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW) sebesar 1,88% dan Rupiah sebesar 1,84% di tengah kenaikan imbal hasil US Treasury dan penguatan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia seiring dengan masih akan berlanjutnya kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika. Bank Sentral Korea diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuannya seiring dengan meningkatnya laju inflasi di negara tersebut.

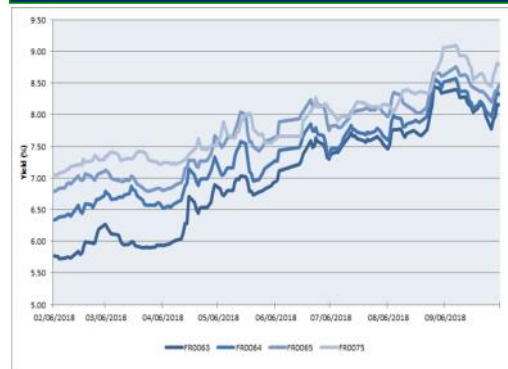
Dari perdagangan surat utang global, imbal hasil dari US Treasury kembali mengalami kenaikan merespon data sektor tenaga kerja dimana angka pengangguran di Amerika pada periode September 2018 mengalami penurunan. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan di level 3,233% yang merupakan posisi tertingginya sejak tahun 2011 dan tenor 30 tahun naik ke level 3,405% setelah data pengangguran di Amerika Serikat pada bulan September tercatat mengalami penurunan di level 3,70% yang merupakan posisi terendahannya dalam 50 tahun terakhir dan juga didukung oleh adanya kenaikan tingkat upah dimana rata - rata upah per jam di bulan September naik sebesar 2,8% (YoY) di level US\$27,24. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) juga terlihat mengalami kenaikan di level 0,576% begitu pula imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) yang naik ke level 1,731%. Adapun imbal hasil surat utang regional yang mengalami penurunan diantaranya adalah surat utang Jepang yang turun ke level 0,147% dan juga surat utang India yang ditutup turun ke level 8,051%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpotensi mengalami penurunan harga di seiring dengan kenaikan US Treasury serta potensi pelemahan nilai tukar Rupiah. Pelemahan nilai tukar Rupiah pada hari ini didorong oleh angka cadangan devisa yang kembali mengalami penurunan. Bank Indonesia pada akhir pekan lalu menyampaikan bahwa angka cadangan devisa per akhir September 2018 berada di posisi US\$114,84 miliar, mengalami penurunan sebesar US\$3,08 miliar dibandingkan posisi di akhir Agustus 2018. Penurunan cadangan devisa tersebut akan berdampak terhadap kemampuan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ancaman berlanjutnya penguatan Dollar Amerika seiring dengan masih akan berlanjutnya normalisasi kebijakan moneter Bank Sentral Amerika.

Rekomendasi

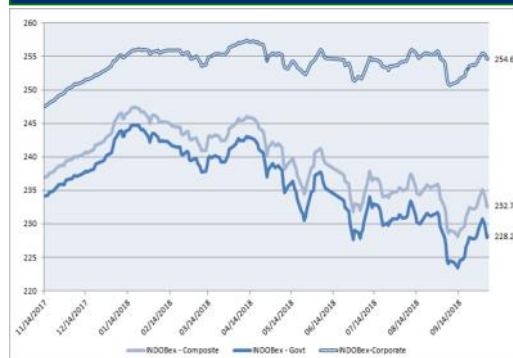
Dengan peluang terjadinya koreksi harga pada perdagangan hari ini, maka kami masih menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading jangka pendek dengan fokus pada Surat Berharga Negara dengan tenor pendek dan menengah. Beberapa seri yang dapat dijadikan pilihan diantaranya adalah sebagai berikut : ORI013, ORI014, SR009, FR0036, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang dapat mencermati beberapa seri Surat Berharga Negara seperti FR0068, FR0072, FR0075, FR0057, dan FR0067.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan terdapat satu surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1 triliun.

Surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri A (PPGD03ACN1) yang akan jatuh tempo pada hari Sabtu, 13 Oktober 2018. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAAA" terhadap Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A yang diterbitkan oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

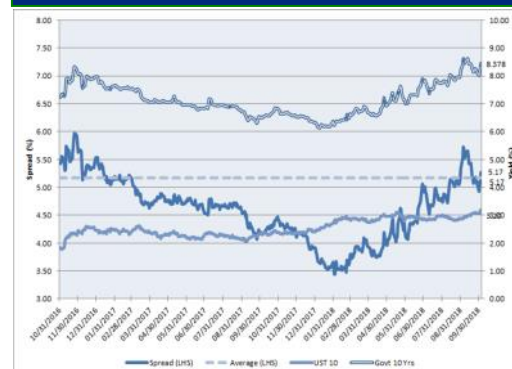
Obligasi senilai Rp1,2 triliun tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2018. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo tersebut tercermin pada posisi profil likuiditas yang sangat kuat dengan posisi kas dan setara kas per akhir Juni 2018 senilai Rp14,4 triliun yang ditempatkan dalam bentuk deposito di beberapa bank. Selain itu likuiditas juga didukung oleh instrumen yang dapat diperdagangkan yang nilainya mencapai Rp4,1 triliun yang didominasi oleh instrumen Surat Utang yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun institusi keuangan khusus yang dibentuk oleh pemerintah.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan khusus untuk menjadi katalis percepatan proyek pembangunan infrastruktur di Indonesia dengan menyediakan pendanaan proyek serta mengembangkan skema Public-Private Partnership (PPP).

- Cadangan devisa di akhir September 2018 berada pada posisi US\$114,84 miliar.

Posisi cadangan devisa Indonesia tersebut lebih rendah dibandingkan dengan US\$117,92 miliar pada akhir Agustus 2018. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,5 bulan impor atau 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Penurunan cadangan devisa pada September 2018 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.205	3.188	↑ 0.017	0.54%
UK	1.683	1.667	↑ 0.016	0.96%
Germany	0.550	0.530	↑ 0.020	3.82%
Japan	0.150	0.154	↓ -0.004	-2.60%
Hong Kong	2.424	2.425	↓ 0.000	-0.01%
Singapore	2.588	2.589	↓ -0.001	-0.05%
Thailand	2.866	2.869	↓ -0.004	-0.13%
India	8.051	8.157	↓ -0.106	-3.30%
Indonesia (USD)	4.630	4.622	↑ 0.008	0.17%
Indonesia	8.317	8.378	↓ -0.061	-0.72%
Malaysia	4.109	4.115	↓ -0.005	-0.13%
China	3.610	3.625	↓ -0.015	-0.41%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.07	199.48	310.10	421.87	7.303
2	152.54	192.47	317.27	452.73	7.667
3	152.65	207.46	315.50	481.99	8.051
4	153.51	222.47	314.28	508.69	8.131
5	155.29	230.16	315.98	532.41	8.236
6	157.76	232.31	320.28	553.10	8.271
7	160.53	231.73	326.11	570.95	8.474
8	163.22	230.13	332.43	586.31	8.298
9	165.52	228.21	338.44	599.58	8.491
10	167.21	226.12	343.59	611.21	8.378

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PTPP02ACN1	idA+	100,13	100,08	100,13	342,00	6
FIFA03ACN4	idAAA	100,05	99,95	100,02	220,00	8
BMTR01ACN1	idA+	100,10	99,98	100,00	120,00	8
BAFI02A	idAA	99,96	98,95	99,96	110,00	2
ADMF04CCN3	idAAA	100,00	100,00	100,00	100,00	2
FIFA02BCN3	idAAA	101,27	100,66	100,67	83,00	4
BMLK02C	A(idn)	101,00	100,48	100,48	80,00	4
PNBN02CN3	idAA	96,60	91,35	96,60	79,00	7
MEDC03ACN2	idA+	100,05	100,05	100,05	70,00	1
BBRI02BCN2	idAAA	99,72	99,72	99,72	55,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 5-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7.875	15-Apr-19	0.53	100.46	100.51	↓ (4.90)	6.957%	6.861%	↑ 9.57	0.508	0.491
FR36	11.500	15-Sep-19	0.95	103.83	103.84	↓ (0.30)	7.219%	7.216%	↑ 0.32	0.918	0.886
FR31	11.000	15-Nov-20	2.11	106.63	106.63	↑ 0.50	7.535%	7.538%	↓ (0.25)	1.874	1.806
FR34	12.800	15-Jun-21	2.69	111.86	111.91	↓ (4.90)	7.819%	7.800%	↑ 1.91	2.305	2.219
FR53	8.250	15-Jul-21	2.78	100.72	100.66	↑ 5.70	7.948%	7.971%	↓ (2.32)	2.497	2.401
FR61	7.000	15-May-22	3.61	96.84	96.91	↓ (7.60)	8.022%	7.997%	↑ 2.51	3.159	3.038
FR35	12.900	15-Jun-22	3.69	116.07	116.07	↑ 0.00	7.800%	7.800%	↑ -	3.006	2.893
FR43	10.250	15-Jul-22	3.78	106.39	106.63	↓ (24.70)	8.241%	8.166%	↑ 7.43	3.180	3.054
FR63	5.625	15-May-23	4.61	90.45	90.40	↑ 5.90	8.147%	8.164%	↓ (1.66)	4.000	3.844
FR46	9.500	15-Jul-23	4.78	104.81	104.66	↑ 14.70	8.256%	8.293%	↓ (3.68)	3.896	3.742
FR39	11.750	15-Aug-23	4.86	113.31	113.43	↓ (12.40)	8.357%	8.328%	↑ 2.91	3.856	3.702
FR70	8.375	15-Mar-24	5.44	101.34	101.60	↓ (25.75)	8.064%	8.005%	↑ 5.88	4.470	4.297
FR77	8.125	15-May-24	5.61	99.55	99.31	↑ 23.70	8.223%	8.277%	↓ (5.38)	4.474	4.297
FR44	10.000	15-Sep-24	5.95	107.50	108.43	↓ (92.90)	8.372%	8.180%	↑ 19.15	4.653	4.466
FR40	11.000	15-Sep-25	6.95	113.30	113.22	↑ 8.20	8.428%	8.443%	↓ (1.46)	5.134	4.927
FR56	8.375	15-Sep-26	7.95	101.02	101.03	↓ (0.80)	8.196%	8.195%	↑ 0.14	5.944	5.710
FR37	12.000	15-Sep-26	7.95	120.15	120.21	↓ (5.90)	8.462%	8.453%	↑ 0.92	5.552	5.326
FR59	7.000	15-May-27	8.61	91.36	90.92	↑ 43.50	8.430%	8.506%	↓ (7.65)	6.317	6.062
FR42	10.250	15-Jul-27	8.78	110.79	110.60	↑ 18.40	8.479%	8.507%	↓ (2.82)	6.023	5.778
FR47	10.000	15-Feb-28	9.36	109.80	109.81	↓ (0.90)	8.460%	8.459%	↑ 0.13	6.364	6.106
FR64	6.125	15-May-28	9.61	85.69	85.32	↑ 36.70	8.316%	8.378%	↓ (6.21)	7.004	6.725
FR71	9.000	15-Mar-29	10.44	103.35	103.02	↑ 33.00	8.508%	8.555%	↓ (4.74)	7.011	6.725
FR78	8.250	15-May-29	10.61	99.33	99.32	↑ 1.00	8.344%	8.346%	↓ (0.14)	7.033	6.751
FR52	10.500	15-Aug-30	11.86	113.89	113.89	↑ 0.00	8.606%	8.606%	↑ -	7.271	6.971
FR73	8.750	15-May-31	12.61	102.86	102.86	↑ 0.00	8.377%	8.377%	↑ -	7.697	7.388
FR54	9.500	15-Jul-31	12.78	106.91	106.83	↑ 7.50	8.596%	8.605%	↓ (0.93)	7.686	7.369
FR58	8.250	15-Jun-32	13.69	98.63	98.63	↑ 0.00	8.418%	8.418%	↑ -	8.206	7.875
FR74	7.500	15-Aug-32	13.86	90.74	90.59	↑ 14.90	8.658%	8.678%	↓ (2.00)	8.486	8.134
FR65	6.625	15-May-33	14.61	84.69	85.34	↓ (64.90)	8.470%	8.383%	↑ 8.73	8.835	8.476
FR68	8.375	15-Mar-34	15.44	96.93	96.37	↑ 55.60	8.740%	8.808%	↓ (6.80)	8.792	8.424
FR72	8.250	15-May-36	17.61	95.77	95.89	↓ (12.20)	8.723%	8.709%	↑ 1.41	9.107	8.727
FR45	9.750	15-May-37	18.61	107.33	107.57	↓ (23.90)	8.933%	8.908%	↑ 2.51	8.929	8.547
FR75	7.500	15-May-38	19.61	88.04	87.83	↑ 21.20	8.788%	8.813%	↓ (2.52)	9.669	9.262
FR50	10.500	15-Jul-38	19.78	114.91	114.91	↑ 0.00	8.883%	8.883%	↑ -	9.180	8.790
FR57	9.500	15-May-41	22.61	104.44	104.44	↑ 0.00	9.034%	9.034%	↑ -	9.581	9.167
FR62	6.375	15-Apr-42	23.53	73.56	73.56	↑ 0.00	9.125%	9.125%	↑ -	10.310	9.860
FR67	8.750	15-Feb-44	25.36	98.42	98.96	↓ (54.45)	8.907%	8.852%	↑ 5.49	10.347	9.906
FR76	7.375	15-May-48	29.61	82.61	82.49	↑ 11.90	9.075%	9.088%	↓ (1.37)	10.632	10.171

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	02-Oct-18	03-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	633,69	648,74
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	93,67	78,59
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	93,67	78,59
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.579,27	1.579,30
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	117,27	117,42
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	191,91	191,96
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	856,30	856,16
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	161,17	161,08
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	215,68	215,57
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	64,38	64,45
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	133,74	133,74
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.306,64	2.306,64
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	5,445	(0,136)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.